

ABSTRACT

This research aimed to determine whether there is influence between professionalism forensic accountant's competency evidence of corruption. Indicators used to measure professionalism forensic accountants based on the professionalism of the opinion of R. Hall Consisting of five dimensions of dedication to the profession, social obligation, autonomy demands, belief in self-regulation, and professional community. To measure the competency of evidence of corruption based on the six competence of audit evidence by Arens et al.

The method used in this research is descriptive method of analysis. For statistical methods used simple linear regression. The data obtained through the questionnaire, and interviews with forensic accountants in the Finance and Development Agency of West Java province and the study of literature.

The results showed that the professionalism of the forensic accountant has a moderate and significant effect on the competence of evidence of corruption by 33,67%.

Keywords: Professionalism, Forensic Accountant, Competency Evidence, Corruption

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara profesionalisme akuntan forensik terhadap kompetensi bukti tindak pidana korupsi. Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme akuntan forensik berpedoman pada profesionalisme berdasarkan pendapat Hall R. Yang terdiri atas lima dimensi dedikasi terhadap profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan antar profesi. Untuk mengukur kompetensi bukti tindak pidana korupsi berpedoman pada enam kompetensi bukti audit menurut Arens *et al.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Untuk metode statistiknya menggunakan regresi linier sederhana. Data diperoleh melalui penyebaran questioner, dan wawancara terhadap akuntan forensik di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Barat dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme akuntan forensik memiliki pengaruh yang sedang dan signifikan terhadap kompetensi bukti tindak pidana korupsi sebesar 33,67%.

Kata kunci : Profesionalisme, Akuntan Forensik, Kompetensi Bukti, Korupsi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Profesionalisme.....	9
2.1.1 Pengertian Profesi	9
2.1.2 Pengertian Profesional.....	10

2.1.3	Pengertian Profesionalisme.....	12
2.1.4	Dimensi Profesionalisme	13
2.1.5	Kode Standar Profesional <i>Certified Fraud Examiners</i> (CFE)	16
2.1.5.1	Standar Perilaku Profesional	17
2.2	Auditing.....	20
2.2.1	Pengertian Auditing.....	20
2.2.2	Jenis-Jenis Audit	20
2.2.3	Jenis-Jenis Auditor	23
2.2.4	Keterbatasan Audit Laporan Keuangan dalam Pendeteksian Kecurangan.....	25
2.3	Akuntansi Forensik	27
2.3.1	Akuntansi Forensik dan Penerapan Hukum.....	29
2.3.2	Model Akuntansi Forensik.....	33
2.3.3	Lingkup Akuntansi Forensik.....	36
2.3.3.1	Praktek di Sektor Swasta/Sektor Bisnis	37
2.3.3.2	Praktek di Sektor Pemerintahan.....	38
2.3.4	Atribut, Standar, dan Kode Etik Akuntan Forensik	39
2.3.4.1	Atribut Akuntan Forensik.....	41
2.3.4.2	Standar Akuntansi Forensik	41
2.3.5	Audit Forensik.....	46
2.4	Investigasi.....	47
2.4.1	Pengertian Investigasi.....	47
2.4.2	Aksioma dalam Investigasi	48
2.5	Fraud	49
2.5.1	Definisi <i>Fraud</i>	49

2.5.2	<i>Fraud Tree</i>	51
2.5.3	<i>Fraud Triangle</i>	54
2.6	Tindak Pidana Korupsi.....	56
2.6.1	Pengertian Korupsi.....	56
2.6.2	Bentuk Korupsi	57
2.6.3	Sebab dan Akibat dari Korupsi	60
2.6.3.1	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Korupsi	60
2.7	Bahan Bukti.....	63
2.7.1	Definisi Bahan Bukti.....	63
2.7.2	Jenis Bahan Bukti.....	63
2.7.3	Jenis Bukti Akuntansi Forensik-Perkara Pidana.....	64
2.7.4	Hubungan Bukti Audit dengan Bukti Hukum	67
2.7.5	Kompetensi Bukti.....	70
2.8	Kerangka Pemikiran.....	72

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	76
3.2	Metode Penelitian	77
3.2.1	Operasional Variabel.....	77
3.2.1.1	Penjabaran Variabel Independen (X).....	78
3.2.1.2	Penjabaran Variabel Dependen (Y)	78
3.2.2	Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	81
3.2.2.1	Jenis dan Sumber Data	81
3.2.2.2	Teknik Pengumpulan Data	81
3.2.2.3	Alat Pengumpulan Data	83

3.2.3	Alat Ukur/Skala.....	84
3.2.4	Populasi dan Sampel.....	84
3.2.4.1	Populasi.....	84
3.2.4.2	Sampel.....	85
3.2.5	Pengujian Data	86
3.2.5.1	Uji Validitas	87
3.2.5.2	Uji Realibilitas.....	88
3.2.5.3	Uji Normalitas	90
3.2.5.4	Uji Heterodastitiska	91
3.2.6	Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	91
3.2.6.1	Pemilihan Uji Statistik	92
3.2.6.1.1	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	92
3.2.6.1.2	Uji Hipotesis	94
3.2.7	Penarikan Simpulan.....	96

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum BPKP	97
4.1.1	Struktur Organisasi.....	97
4.1.2	Deputi Bidang Investigasi.....	99
4.1.3	Visi dan Misi Deputi Bidang Investigasi.....	108
4.1.3.1	Visi Deputi Bidang Investigasi.....	108
4.1.3.2	Misi Deputi Bidang Investigasi	108
4.2	Karakteristik Responden	108

4.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	110
4.3.1 Uji Validitas.....	110
4.3.2 Uji Reliabilitas	113
4.4 Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	113
4.4.1 Gambaran Pendapat Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik (X)	119
4.4.1.1 Sub Variabel Dedikasi terhadap profesi.....	116
4.4.1.2 Sub Variabel Kewajiban Sosial	124
4.4.1.3 Sub Variabel Kemandirian	129
4.4.1.4 Sub Variabel Keyakinan Terhadap Profesi	133
4.4.1.5 Sub Variabel Hubungan dengan Sesama Profesi	137
4.4.2 Gambaran Pendapat Responden Tentang Kompetensi Bukti Tindak Pidana Korupsi (Y)	142
4.4.2.1 Sub Variabel Relevansi	144
4.4.2.2 Sub Variabel Independensi Penyedia Bukti	147
4.4.2.3 Sub Variabel Pemahaman Langsung Auditor	151
4.4.2.4 Sub Variabel Kualifikasi Penyedia Bukti	155
4.4.2.5 Sub Variabel Objektivitas Bukti.....	159
4.4.2.6 Sub Variabel Ketepatan Waktu	163
4.5 Analisis Pengaruh Profesionalisme Akuntan Forensik (X) Terhadap Kompetensi Bukti Tindak Pidana Korupsi (Y)	166
4.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	166

4.5.1.1 Uji Normalitas	166
4.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas.....	167
4.5.2 Analisis Koefisien Korelasi	169
4.5.3 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	170
4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi	173
4.5.5 Analisis uji t (parsial)	174
4.6 Pembahasan	175

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	183
5.2 Saran.....	185

DAFTAR PUSTAKA.....	186
----------------------------	------------

LAMPIRAN	187
-----------------------	------------

CURICULUM VITAE.....	204
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model Akuntansi Forensik (Akuntansi-Hukum).....	34
Tabel 2.2 Model Akuntansi Forensik (Akuntansi-Hukum-Audit).....	34
Tabel 2.3 Diagram Akuntansi Forensik	35
Tabel 2.4 Diagram Akuntansi Forensik-Tipikor	36
Tabel 3.1 Operasional Variabel	79
Tabel 3.2 Kriteria Standar Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian	89
Tabel 3.3 Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi.....	95
Tabel 4.1 Tingkat Persentase.....	109
Tabel 4.1.1 Karakteristik Responden	109
Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Profesionalisme Akuntan Forensik (X)	111
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Kompetensi Bukti Tindak Pidana Korupsi (Y)	112
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	113
Tabel 4.5 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik	115
Tabel 4.6 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik Berdasarkan Dedikasi Terhadap Profesi	117
Tabel 4.7 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no.1 variabel X	118
Tabel 4.8 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 2	119
Tabel 4.9 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 3	120
Tabel 4.10 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 4	120
Tabel 4.11 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 5	121
Tabel 4.12 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 6	122
Tabel 4.13 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 7	123

Tabel 4.14 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 8	123
Tabel 4.15 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik Berdasarkan Dimensi Kewajiban Sosial	125
Tabel 4.16 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 9	125
Tabel 4.17 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 10	126
Tabel 4.18 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 11	127
Tabel 4.19 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 12	128
Tabel 4.20 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 13	129
Tabel 4.21 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik Berdasarkan Dimensi Kemandirian	130
Tabel 4.22 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 14	131
Tabel 4.23 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 15	132
Tabel 4.24 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 16	133
Tabel 4.25 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik Berdasarkan Dimensi Keyakinan Terhadap Profesi	134
Tabel 4.26 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 17	135
Tabel 4.27 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 18	136
Tabel 4.28 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 19	137
Tabel 4.29 Persepsi Responden Mengenai Profesionalisme Akuntan Forensik Berdasarkan Dimensi Hubungan dengan Sesama Profesi.....	138
Tabel 4.30 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 20	139
Tabel 4.31 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 21	140
Tabel 4.32 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 22	141
Tabel 4.33 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 23	141

Tabel 4.34 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 24	143
Tabel 4.35 Persepsi Responden Tentang Kompetensi Bukti Tindak Pidana Korupsi (Y)	145
Tabel 4.36 Sub Variabel Relevansi.....	146
Tabel 4.37 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 1	147
Tabel 4.38 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no.2	148
Tabel 4.39 Sub Variabel Independensi Penyedia Bukti.....	149
Tabel 4.40 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 3	150
Tabel 4.41 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 4	150
Tabel 4.42 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 5	152
Tabel 4.43 Sub Variabel Pemahaman Langsung Auditor	152
Tabel 4.44 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 6	153
Tabel 4.45 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 7	154
Tabel 4.46 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 8	155
Tabel 4.47 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 9	156
Tabel 4.48 Sub Variabel Kualifikasi Penyedia Bukti	157
Tabel 4.49 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 10	157
Tabel 4.50 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 11	158
Tabel 4.51 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 12	159
Tabel 4.52 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 13	160
Tabel 4.53 Sub Variabel Objektivitas Bukti.....	161
Tabel 4.54 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 14	161
Tabel 4.55 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no.15	162

Tabel 4.56 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 16	163
Tabel 4.57 Sub Variabel Ketepatan Waktu	164
Tabel 4.58 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 17	165
Tabel 4.59 Jawaban Kuesioner Pertanyaan no. 18	167
Tabel 4.60 Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.....	168
Tabel 4.61 Uji Heterokedastisitas dengan Metode Glejser	169
Tabel 4.62 Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	169

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Fraud Tree</i>	52
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	55
Gambar 2.3 Hubungan Bukti Audit dengan Bukti Hukum	70
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	75
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKP	98
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPKP Provinsi Jawa Barat.....	99
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan <i>Scatterplot</i>	168
Gambar 4.4 Kurva Uji-t Dua Pihak.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kuesioner Penelitian.....	187
Lampiran B. Hasil Kuesioner	194
Lampiran C. T-TABEL	198
Lampiran D. Output SPSS.....	200